



LAPORAN MONEV PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN



ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA

TAHUN 2019



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadiran Ilahi Robbi karenaNya dengan bimbinganNya Laporan Audit Mutu Internal dan RTM Program Studi Magister Terapan STIA LAN Jakarta Tahun 2019 ini dapat kami selesaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Monev STIA LAN Jakarta.

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak yang berkepentingan, khususnya terkait dengan pembelajaran dosen di Program Magister Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara

Hasil tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh STIA LAN Jakarta dalam bentuk rencana perbaikan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan monitoring evaluasi ini dapat terlaksana dengan lancar.

Jakarta, Desember 2019

Ketua Tim,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
A. Ringkasan Eksekutif	3
B. Latar Belakang	6
1. Dasar Pemikiran	6
2. Dasar Hukum	7
C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi.....	9
D. Sasaran Kegiatan.....	10
E. Tujuan Monitoring Pembelajaran	10
1. Tujuan Umum	10
2. Tujuan Khusus	10
F. Manfaat	11
G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	12
1. Waktu dan Tempat	12
2. Kronologis Kegiatan	12
3. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran	13
4. Keluaran Temuan	14
H. Rekomendasi Tindak Lanjut Manajemen	15
I. Penutup	16

A. Ringkasan Eksekutif

Monitoring dan Evaluasi Magister Terapan APN STIA LAN Jakarta tahun 2019 diselenggarakan mulai tanggal September s/d Oktober 2019. Kegiatan monitoring dan evaluasi magister terapan APN STIA LAN Jakarta ini pada intinya dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Tahap persiapan dimulai dengan konsultasi dan diskusi internal Pusat Penjaminan Mutu STIA LAN Jakarta untuk melaksanakan Monev dan tindak lanjut program Magister Terapan STIA LAN Jakarta tahun 2019, termasuk penyusunan tim pelaksana monev. Hasil pembahasan kemudian diajukan ke Ketua STIA LAN Jakarta untuk mendapatkan SK Tim Pelaksana Monev. Kemudian setelah diterbitkannya SK Ketua STIA LAN Jakarta tertanggal 10 September 2019, tim melakukan berbagai rapat untuk koordinasi dan pelaksanaan monev.

Tahap pelaksanaan monev 2019 meliputi pendistribusian angket (form isian) pada tanggal 19 September, pengumpulan kembali angket pada tanggal 24-26 September, pengolahan data dan analisis pada tanggal 01-10 Oktober, dan pembuatan laporan pada tanggal 20 Oktober 2019 (detilnya dapat dilihat dalam lampiran jadwal kegiatan monev 2019).

Sementara tahap pelaporan meliputi rapat finalisasi kegiatan pada tanggal 17 Oktober, penyampaian laporan tertulis (laporan sementara) ke pimpinan pada tanggal 19 Oktober, laporan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pimpinan kedalam kaji ulang manajemen.

Adapun objek pelaksanaan Monev ini adalah kegiatan kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan oleh Program magister terapan prodi APN STIA LAN Jakarta, maupun dosen-dosen magister terapan APN STIA LAN Jakarta. Dengan status aktif, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap.

Untuk melihat pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran dosen (monev pembelajaran dosen), maka dipilihlah mahasiswa sebagai responden yang akan menilai pembelajaran yang dosen lakukan. Dengan teknik random sampling, maka dipilihlah sejumlah mahasiswa yang mewakili setiap konsentrasi pada setiap semester, terkecuali mereka yang sudah memasuki masa penulisan tugas akhir. Total responden adalah sekitar 190 orang mahasiswa dari 203 mahasiswa aktif.

Dari sebaran instrumen yang diberikan, monev ini berhasil mendapat tanggapan sekitar 2000 respon dengan asumsi setiap mahasiswa memberikan respon (penilaian) kepada lebih dari satu orang satu dosen yang dinilai. Artinya, semestinya setiap mahasiswa mesti menilai 11-12 orang dosen yang mengajar pada semester sebelumnya, maka akan menghasilkan tanggapan yang jauh lebih besar (10 x 190 atau 12 x 190). Akan tetapi sampai pada akhirnya, monev ini hanya dapat menghasilkan tanggapan (penilaian) sejumlah 800 respon dari semua mahasiswa yang disurvei

Sedangkan untuk mengukur ketersediaan dokumen pelaksanaan kurikulum dilaksanakan audit internal dari Ka.Prodi Magister Terapan APN STIA LAN Jakarta terhadap BAAK.

Sebagaimana tujuannya, kegiatan monitoring dan evaluasi program studi magister terapan ini dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran yang diberikan oleh para dosen selama satu tahun. Dengan data-data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu pembelajaran dosen dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi. Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran dosen dapat terkendali dan dievaluasi, dan pada akhir aspek mutu dan kualitas kurikulum dan pembelajaran menjadi terjamin. Maka hasil monev ini akan mendukung bagi jaminan mutu pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga rencana tindak lanjut manajemen.

Kegiatan monitoring dan evaluasi program magister terapan APN STIA LAN Jakarta ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan upaya perbaikan berkelanjutan.

dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu kurikulum dalam pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi sebagai dasar pembinaan bagi dosen dan yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran; dan upaya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan kerja mahasiswa serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah kurikulum dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam pedoman kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Adapun rekomendasi terkait dengan pembelajaran dSTIA LAN Jakarta tahun 2019 (sebagai *feedback* dari hasil monev) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Dosen

- a. Pedoman kurikulum yang memuat CP dan peta mata kuliah, hendaknya disusun program studi agar menjadi acuan mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran.
- b. Hendaknya prodi menyampaikan laporan monev internal kepada ketua STIA LAN Jakarta agar menegaskan kembali kepada dosen-dosen pengampu untuk segera melengkapi administrasi dan persiapan perkuliahan selambat-lambatnya 1 bulan setelah perkuliahan berlangsung.
- c. Prodi perlu menetapkan batas waktu (*deadline*) bagi dosen pengampu matakuliah terkait dengan waktu pengumpulan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum proses pembelajaran dimulai.
- d. Hendaknya BAAK melampirkan RPS setiap mata kuliah dalam dokumen kehadiran dosen dan dokumen kehadiran mahasiswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Hendaknya ketua melakukan pembinaan kepada dosen-dosen yang dinilai kurang baik dalam melaksanakan pembelajaran seperti tidak menguasai teknologi dan media pembelajaran, tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta tidak disiplin dalam kehadiran di kelas.
- b. Hendaknya ketua prodi menyampaikan kepada seluruh dosen pengampu matakuliah untuk menginstruksikan kepada mahasiswa agar mengisi kehadiran mahasiswa dengan cara di paraf atau ditanda tangani.

- c. Ketua Prodi wajib melakukan monitoring kehadiran dosen pengampu mata kuliah minimal 3 kali dalam satu semester
- d. Ketua Prodi harus memastikan bahwa dosen telah melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester.

B. Latar Belakang

1. Dasar Pemikiran

Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 –2010 berikut:“Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan”.

Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan butir-butir mutu yang ditetapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia (dosen dan tenaga penunjang), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri.

Penjaminan mutu merupakan pekerjaan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat *adhoc*. Oleh karenanya, proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara terus menerus dengan penekanan bahwa kegiatan ini bukan mencari-cari kesalahan melainkan untuk melakukan tindakan perbaikan terus menerus.

Monitoring pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah

ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses monitoring dapat dilaksanakan oleh tim yang berdiri sendiri dan terdiri dari beberapa personil. Yang perlu ditekankan dalam menentukan personil dari tim tersebut adalah bahwa personil tersebut harus bebas dari kepentingan, bukan merupakan personil yang akan di-audit unitnya, memiliki sikap yang jujur, egaliter, tidak memihak, serta tidak mencari-cari kesalahan.

Kegiatan monitoring merupakan cara untuk mengetahui hasil yang diharapkan dalam standar/peraturan/pedoman/program yang diarahkan pada pengembangan kemajuan tertentu. Oleh sebab itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen, melakukan observasi di lapangan, kemudian menganalisis atau mengevaluasi hasilnya, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cerminan kinerja unit kerja terhadap *output* kualitas operasional. Kegiatan monitoring juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar/peraturan/pedoman/program yang harus dilaksanakan unit kerja sesuai dengan hasil yang diharapkan (*outcome*) dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di STIA LAN Jakarta yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII Pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab VI pada pasal 15, pasal 19, pasal 20 dan pasal 21
- c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam Bab I pasal 5 dan Bab II pasal 16
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- e. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015 – 2019
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran dilakukan oleh Pusat Audit dan Penjaminan Mutu LPM STIA LAN Jakarta pada setiap tahun terhadap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam pembelajaran STIA LAN Jakarta. Kegiatan *monitoring* pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen STIA LAN Jakarta dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan *monitoring* pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan *monitoring* pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang tertuang Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Dosen STIA LAN Jakarta

NO.	KOMPETENSI	PROSES PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1	Andragogi	Perencanaan Pembelajaran	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
		Pelaksanaan Pembelajaran	
		Evaluasi Pembelajaran	
2	<i>Tangible</i>	Pelaksanaan Pembelajaran	
3	<i>Responsiveness</i>		
4	<i>Reliability</i>		
5	<i>Assurance</i>		
6	<i>Empathy</i>		

Tabel 1.2

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Penerapan Kurikulum STIA LAN Jakarta

NO.	Kerangka	Indikator	RUJUKAN
1	Penerapan Kurikulum Terapan	Ketersediaan pedoman	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
		Integrasi penelitian/PkM	
		Kegiatan mimbar akademik	
2	Output Kurikulum	Surat keterangan pendamping ijazah	

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran STIA LAN Jakarta ini meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen aktif, dan BAAK.Monev kurikulum dalam pembelajaran dosen tahun 2019 ini dilakukan pada mahasiswa aktif 2019 setiap akhir semester. Sedangkan ketersediaan dokumen kurikulum dilakukan melalui audit mutu internal setiap akhir tahun.

E. Tujuan Monitoring

1. Tujuan Umum

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen dan Kurikulum adalah untuk mendapatkan data dan informasi aktual dan signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, perbaikan, dan/atau perubahan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

2 Tujuan Khusus

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan implementasi kurikulum yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.
- b. Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang mereka lakukan.
- d. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan.
- e. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu jurusan/program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat jurusan/program studi.
- f. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang diberikan.
- g. Memberikan rekomendasi kepada ketua jurusan sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- h. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

F. Manfaat

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen dan implementasi kurikulum ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan serta dosen yang bersangkutan:

1. Bagi Atasan

Hasil monitoring pembelajaran dosen dan kurikulum ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dalam memantau kinerja dosen sekaligus BAAK sebagai dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan perbaikan kualitas pembelajaran dosen dan implementasi kurikulum dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu internal STIA LAN Jakarta.

2. Bagi dosen yang bersangkutan
 - a. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan dosen dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran
 - b. Untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dosen dalam mempersiapkan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai standar yang ditetapkan.

G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1. Waktu dan Tempat

Intisari kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan kurikulum STIA LAN Jakarta ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu: Penyebaran instrumen monitoring dan audit yang dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2019 dan tahapan pengumpulan instrumen monitoring yang telah diisi yang dilaksanakan pada bulan November 2019, analisa data dan pelaporan dilaksanakan pada November 2019.

2. Kronologis Kegiatan

- a. Ketua P2M dan Kepala Pusat SPMI STIA LAN Jakarta untuk membuat rencana monitoring dan menyiapkan instrument dan dokumen yang diperlukan.
- b. P2M membuat instrumen *monitoring* berupa kuesioner pelaksanaan proses pembelajaran; meliputi standar kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendukung), sarana dan prasarana, aktivitas dalam proses pembelajaran, suasana akademik, dan kompetensi lulusan, serta memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Tim monitoring menilai Tabel Resiko Audit Internal pada formulir audit terhadap pengimplementasian kurikulum magister terapan APN STIA LAN Jakarta.
- d. Tim monitoring mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa atau melalui ketua kelas, untuk mengisi kuesioner monitoring dosen pada setiap akhir semester
- e. Tim monitoring melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil monitoring dan kuesioner yang dilakukan
- f. Tim monitoring menyampaikan hasil monitoring kepada Pembantu Ketua STIA LAN Jakarta I Bidang Akademik.

- g. P2M menyerahkan laporan *monitoring* dan evaluasi beserta rekomendasi kepada Ketua STIA LAN Jakarta dan Senat STIA LAN Jakarta untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Tabel 1.2

Tahapan Pelaksanaan Monitoring Pembelajaran Dosen

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Rapat Persiapan dan Koordinasi	13 Oktober 2019
2	Pendistribusian Formulir Audit	19 Oktober 2019
3	Pengumpulan Formulir Audit	24-26 Oktober 2019
4	Pengolahan dan Analisis	1 - 10 November 2019
5	Pembuatan Laporan	12 November 2019
6	Rapat Finalisasi Kegiatan	17 November 2019
7	Penyampaian Laporan	19 November 2019
8	Publikasi Monev	23 November 2019

3. Tim Monitoring Pembelajaran Dosen.

Penanggung Jawab Tim : Hidayaturahmi, S.Sos, MPA

Anggota Tim : -

- 1) Izzul Fatchu Reza , SAN., MPA.
- 2) Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA.

Adapun peran dari masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Bertanggungjawab terhadap terlaksananya kegiatan dari perencanaan, persiapan serta pelaksanaan kegiatan.

b. Ketua Tim

- 1) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas tim monev
- 2) Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan program Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 4) Mengakomodir seluruh tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Mengambil dan menentukan kebijakan yang dianggap penting untuk diambil atas persoalan tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan secara menyeluruh.
- 7) Membuat laporan akhir atas pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pembelajaran Dosen peningkatan mutu pembelajaran dosen.

c. Sekretaris

- 1) Bertanggungjawab terhadap ketertiban dan kelancaran administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Mengelola administrasi kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 3) Menjadwalkan dan membuat notulensi rapat-rapat kegiatan.
- 4) Membuat kebutuhan surat menyurat (administrasi) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Menginventarisir peserta kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 6) Mengelola dana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 7) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan keuangan secara tertulis dengan menyertakan bukti-bukti pengeluaran.
- 8) Bersama ketua tim, melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan.
- 9) Bersama ketua membuat laporan tertulis yang akan diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan.

d. Anggota

- 1) Menyiapkan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 2) Berkoordinasi dengan ketua tim dan sekretaris dalam pengadaan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan.
- 3) Membuat dekorasi dan persiapan ruangan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 4) Mengadakan kelengkapan spanduk untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- 5) Bertanggungjawab terhadap konsumsi kegiatan.

4. Keluaran dari Temuan

No	Jenis Kegiatan	Target	Analisis
1	Melakukan kegiatan review/pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan stakeholder	Ada	Tercapai

	internal dan eksternal serta organisasi profesi		
2	Memiliki dokumen struktur kurikulum yang memuat CP dan peta kurikulum	Ada	Tercapai
3	Integrasi penelitian/PkM DTSP ke struktur mata kuliah	50%	Tercapai
4	Melakukan kegiatan evaluasi kegiatan pembelajaran	2 x/semester	Tercapai
5	Rata-rata tingkat kepuasan survei mahasiswa	75%	Tercapai
6	Melakukan kegiatan mimbar akademik	12 x/tahun	Tercapai
7	Surat keterangan pendamping ijazah	Ada	Tercapai
*	Penyelenggaraan laboratorium lapangan di instansi Pemerintah Pusat/Daerah K/L	Ada	Tercapai

Deskripsi temuan

4.1 Perencanaan Pembelajaran

Pedoman kurikulum telah disusun dengan memuat CP dan peta kurikulum berdasarkan kebutuhan stakeholder internal dan eksternal namun capaian pembelajaran tersebut masih perlu disesuaikan dengan capaian IAPA. Kegiatan mimbar akademik telah dilakukan sebanyak 13x/tahun melebihi target yang ditetapkan. Sebagian besar dosen Program magister Terapan dinilai telah membuat rencana pembelajaran semester (RPS), silabus dan kontrak perkuliahan yang baik, walaupun pengimplementasian kasus penelitian/PkM dosen masih sekitar 55% dan perlu dilakukan penyesuaian RPS dengan mengundang seluruh dosen. Secara keseluruhan, dosen program Magister Terapan telah memiliki persiapan pembelajaran yang baik, berupa RPS, Silabus dan kontrak perkuliahan yang jelas sesuai materi yang akan disampaikan.

4.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagian besar dosen program magister terapan dinilai telah melaksanakan perkuliahan dengan baik, beberapa diantaranya bahkan dinilai telah melaksanakan perkuliahan dengan sangat baik dan sangat teratur. Pada dosen tersebut, diterapkan metode analisis kasus. Sementara sebagian dosen

yang lain, melakukan riset lapangan. Namun demikian, ada beberapa dosen yang juga masih dinilai kurang baik dalam melaksanakan perkuliahan.

4.3. Evaluasi Pembelajaran

Sebagian besar dosen program magister terapan dinilai telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bahkan beberapa diantaranya dinilai telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan sangat baik dan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan. Para dosen umumnya menggunakan metode penugasan telaah kasus, aktivitas diskusi kelompok, dan peresentasi kelas sebagai instrument dalam evaluasi pembelajaran. Surat pendamping keterangan ijazah sebagai *curriculum vitae* mahasiswa diberikan kepada mahasiswa sebagai *curriculum vitae* lulusan.

H. Rekomendasi Tindak Lanjut Manajemen

Dengan demikian, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang penting diperhatikan dan diambil kebijakan oleh pimpinan sebagai berikut :

1. Review kurikulum perlu dilakukan untuk memuktahirkan kebutuhan stakeholder esternal dan internal dan kebaruan ilmu pengetahuan.
2. RPS perlu diunggah ke website agar dapat diakses oleh mahasiswa
3. Prodi memastikan bahwa seluruh RPS bersinergi dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pengampu
4. Penyusuaian RPS untuk mengintegrasikan penelitian/PkM

I. Penutup

Demikian laporan akhir pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini kami buat sebagai bahan pertanggungjawaban kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran STIA LAN Jakarta, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua P2M STIA LAN Jakarta

Hidayaturahmi, S. Sos, MPA

NIP: 197502022000022001

LAMPIRAN

	SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (STIA LAN) JAKARTA	Document ID
		Revision : 0
Document Level : REKAMAN		Effective Date : 29 Maret 2019
Document Title : FORMULIR LAPORAN AUDIT		Page : 1 / 2

Tujuan Audit Mengukur kesesuaian kinerja struktur manajemen dan struktur akademik dengan standar pendidikan tinggi dan ISO 9001:2015	
Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pendidikan Magister Terapan APN	
Unit yang diaudit Program Studi Magister Terapan APN	Auditee (nama yang diaudit) Dr. Asropi M.Si (KaProdi Magister Terapan APN)
Pelaksanaan Audit Hari/Tgl : 24-25 Oktober 2019 Waktu : 14.00 sd 16.00	Tanggal Rapat Pembukaan: 24 Oktober 2019
	Tanggal Rapat Penutupan: 25 Oktober 2019

	SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (STIA LAN) JAKARTA	Document ID
	Document Level : REKAMAN	Revision : 0
Document Title : FORMULIR LAPORAN AUDIT		Effective Date : 29 Maret 2019
		Page : 2 / 2

Observasi Ketidaksesuaian/Ketidaktercapaian	Jumlah 4	25%
--	-----------------	-----

Rangkuman Ketidaksesuaian/Ketidaktercapaian

- 1) Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa kesesuaian secara menyeluruh terkait pelaksanaan RPS sesuai dengan kurikulum masih belum optimal (OBSERVASI)
- 2) Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur untuk mengontrol kualitas pendidikan seperti jurnal perkuliahan, monitoring handkey, CCTV dan elearning secara menyeluruh belum optimal (OBSERVASI)
- 3) Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur untuk mengontrol kualitas pendidikan seperti kesepakatan kontra perkuliahan sebagian ada yang belum menyertakan dalam absensi (MINOR)
- 4) Selama pelaksanaan audit ditemukan bahwa telah terdapat dokumen monev terkait mekanisme/prosedur verifikasi UAS/UTS untuk melihat kesesuaian UAS/UTS dengan CP/RPS belum dilakukan sesuai format baku verifikasi (MINOR)

Observasi Keunggulan/Ketercapaian	Jumlah 12	75%
--	------------------	-----

Rangkuman Keunggulan/Ketercapaian

- 1) Telah memiliki dokumen Rencana Strategis
- 2) Telah memiliki dokumen kurikulum
- 3) Telah memiliki dokumen penyelenggaraan pendidikan
- 4) Telah memiliki dokumen penulisan tugas akhir
- 5) Telah memiliki format baku terstandar untuk verifikasi UAS/UTS
- 6) Telah memiliki format baku RPS sesuai SN DIKTI
- 7) Telah memiliki dokumen monitoring dosen (BKD)
- 8) Telah mengintegrasikan hasil pkm/penelitian dosen dalam pembelajaran
- 9) Telah melakukan kegiatan mimbar akademik
- 10) Telah memiliki dokumen surat keterangan pendamping ijazah
- 11) Terdapat survey kepuasan mahasiswa semakin meningkat dan dilakukan 2x per semester
- 12) Telah memiliki kerjasama dengan instansi TNI AL dalam menjalankan pendidikan

Kesimpulan Audit/ Rekomendasi

Prodi Magister Terapan APN telah melakukan perbaikan mutu dibandingkan tahun 2018 dengan melakukan upaya perbaikan ketidaktercapaian capaian dari 33% menjadi 25%. Dalam upaya peningkatan keunggulan perlu diupayakan sertifikat kompetensi bidang administrasi sebagai *value added* program studi magister terapan untuk lulusannya.

Tgl Pelaporan	Dilaporkan oleh Auditor	Mengetahui <i>Lead Auditor</i>
25 Oktober 2019	Drs. Eddy Kusponco., M.Si	Hidayaturahmi
	Tandatangan	Tandatangan